

## Pendidikan dan Pelatihan Keterampilan bagi Kaum Muda di Indonesia (EAST)



### Tujuan:

Tujuan utama dari Proyek EAST adalah: (a) meningkatkan kemungkinan memperoleh pekerjaan dan kemampuan berwirausaha bagi kaum muda melalui peningkatan akses terhadap pendidikan dan pelatihan yang berkualitas dan relevan, dan (b) mendukung penghapusan pekerja anak.

### Mitra utama:

- Departemen Tenaga Kerja dan Transmigrasi di tingkat nasional dan daerah
- Departemen Pendidikan Nasional di tingkat nasional dan daerah
- Badan Perencanaan Pembangunan Nasional
- Asosiasi Pengusaha Indonesia (Apindo)
- Serikat Pekerja
- Lembaga pemerintah lainnya di tingkat nasional dan daerah
- LSM yang menangani ketenagakerjaan muda dan pekerja anak
- Universitas dan lembaga pendidikan tinggi lainnya
- Lembaga penelitian

### Jangka waktu:

5 tahun (2006 – 2011)

### Cakupan geografis:

Papua, Papua Barat, Nusa Tenggara Timur, Maluku, Sulawesi Selatan dan Nanggroe Aceh Darussalam

### Acuan program untuk Indonesia:

Terwujudnya sistem dan kebijakan di bidang pendidikan dan pelatihan yang mampu memberikan bekal yang lebih baik kepada kaum muda untuk mendapatkan pekerjaan dan atau memasuki dunia kewirausahaan.

### Donor:



Pemerintah Belanda

### Anggaran:

USD 22,675,772

### Hubungi:

Patrick Daru  
Kepala Penasihat Teknis  
daru@ilo.org

## Uraian Proyek

ILO - EAST merupakan proyek yang didanai Pemerintah Belanda dan akan dilaksanakan selama empat tahun oleh ILO. Tujuan utama dari Proyek ini adalah: (a) meningkatkan kemungkinan memperoleh pekerjaan dan kemampuan berwirausaha bagi kaum muda melalui peningkatan akses terhadap pendidikan dan pelatihan yang berkualitas dan relevan, dan (b) mendukung penghapusan pekerja anak. Secara geografis Proyek ini mencakup provinsi Papua, Papua Barat, Nusa Tenggara Timur, Maluku, Sulawesi Selatan dan Nangroe Aceh Darussalam. Proyek ini memiliki beberapa komponen yang akan diimplementasikan melalui berbagai lembaga dan institusi baik di tingkat nasional maupun lokal.

## Proyek Strategi

Proyek ini terorganisir dalam lima tema terpadu, dan masing-masing tema memiliki strategi tersendiri namun saling terkait.

Komponen pertama akan difokuskan pada **anak-anak usia Sekolah Menengah Pertama (usia 13 hingga 15 tahun)** dan masyarakat di sekitar mereka. Proyek ini akan memperluas akses ke Sekolah Menengah Pertama melalui pencegahan putus sekolah, pengembalian anak putus sekolah ke bangku sekolah serta pencegahan pekerja anak; kegiatan ekstra kurikuler untuk mengembangkan kecakapan hidup (ketrampilan personal, ketrampilan sosial dan pra ketrampilan); dan peningkatan kemampuan para guru untuk memberikan bimbingan dan konsultasi kepada anak didik mengenai kelanjutan pendidikan mereka (melalui sistem formal maupun non-formal) dan mempersiapkan mereka untuk memperoleh pekerjaan yang layak. Komponen ini akan di laksanakan melalui lembaga pendidikan, asosiasi guru (PGRI) dan Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM).

Komponen kedua akan difokuskan pada **kaum muda yang tidak bersekolah (usia 15 hingga 29 tahun)** yang mengikuti kegiatan pelatihan non-formal. Proyek ini akan mendukung pengembangan kesempatan memperoleh pekerjaan yang layak bagi kaum muda melalui pelatihan ketrampilan dasar dan teknis (dihubungkan dengan permintaan pasar tenaga kerja); pelatihan kewirausahaan; serta bimbingan dan konsultasi ketenagakerjaan. Komponen ini akan dilaksanakan melalui lembaga pelatihan non-formal, baik negeri maupun swasta.

Komponen ketiga akan difokuskan pada **kaum muda di Sekolah Menengah Atas (usia 15 hingga 18 tahun)**. Proyek ini akan mendukung persiapan untuk pekerjaan yang layak melalui pelatihan kewirausahaan; serta dukungan untuk bimbingan karir dan bimbingan penyuluhan. Komponen ini akan dilaksanakan melalui lembaga pendidikan dan

Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM)

Komponen keempat akan difokuskan pada **kaum muda (usia 18 tahun ke atas)** yang mengikuti pelatihan di tiga Balai Latihan Kerja (BLK) di Jayapura, Sorong dan Banda Aceh. Proyek ini memberikan dukungan pada peningkatan kapasitas dari manajemen pusat pendidikan ketrampilan dan pusat pelatihan; memperluas jaringan dengan sektor swasta; mendukung pelaksanaan standar berbasis kompetensi; dan menyediakan peralatan yang dibutuhkan. Proyek ini juga mendukung kerjasama antar BLK-BLK di provinsi sasaran untuk bertukar pengalaman dan berbagi pengetahuan.

Komponen kelima terdiri dari **penelitian, advokasi dan pembuatan kebijakan** yang difokuskan pada: pendokumentasian hubungan antara penghapusan pekerja anak dengan pekerjaan yang layak bagi kaum muda; menyampaikan kesulitan yang dihadapi pengusaha muda kepada para pembuat kebijakan baik di tingkat provinsi maupun nasional; dan mempromosikan pengarusutamaan praktik-praktik terbaik dan pengalaman proyek ke dalam pembuatan kebijakan yang terkait.

Proyek ini memiliki nuansa gender yang kuat serta secara aktif mendukung persamaan gender dalam hal akses ke dunia pendidikan dan kerja, serta mendukung perdebatan atas pembagian pekerjaan berdasarkan gender. Di tingkat nasional dan provinsi Proyek akan dikoordinasikan Steering Committee yang bersifat tripartit dan kelompok kerja yang terkait.



**Kantor ILO Jakarta**  
Menara Thamrin Lantai 22  
Jl. M.H. Thamrin Kav. 3  
Jakarta 10250  
Telp. +62 21 391 3112  
Faks. +62 21 310 0766  
E-mail: jakarta@ilo.org  
Website: www.ilo.org/jakarta